

ABSTRACT

Rusilah. 2026. *Improving Fine Motor Skills Through Beading Activities for 5-Year-Old Children at TK Plus Wahidiyah Ngawi*. Undergraduate Thesis. Early Childhood Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Universitas PGRI Madiun. Advisor (I) Sofia Nur Afifah, M.Pd., (II) Dr. Alisa Alfinah, S.Pd., M.Pd.

Fine motor development is one of the important aspects that plays a significant role in children's daily lives, such as writing, drawing, and manipulating small objects. Fine motor skills serve as a foundation for children to become more independent and to prepare them for further learning processes. Based on observations conducted at TK Plus Wahidiyah, Dadapan Village, Ngawi, in the learning process of fine motor development, many children were still not optimal in moving their fingers in a coordinated manner and controlling hand movements using fine muscles, such as picking up, grasping, pinching, squeezing, twisting, sorting, and feeling. Therefore, it is necessary to develop fine motor skills through beading activities. The type of research conducted was Classroom Action Research with two cycles. In the implementation of Cycle I, the percentage of learning mastery increased to 58%, with 7 children achieving mastery, while 5 children (42%) had not yet achieved mastery. In Cycle II, the data showed that 10 children (83%) had achieved learning mastery, while only 2 children (17%) had not yet achieved mastery. For the 2 children who had not yet achieved mastery, intensive guidance was provided to improve their fine motor development.

Keywords: early childhood, fine motor skills, beading activities

ABSTRAK

Rusilah. 2026. Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Melalui Aktivitas Merangkai Manik-Manik untuk Anak Usia 5 Tahun di TK Plus Wahidiyah Ngawi. Skripsi Sarjana. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Sofia Nur Afifah, M.Pd., (II) Dr. Alisa Alfinah, S.Pd., M.Pd.

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek penting yang berperan signifikan dalam kehidupan sehari-hari anak, seperti menulis, menggambar, dan memanipulasi benda-benda kecil. Keterampilan motorik halus berfungsi sebagai dasar bagi anak-anak untuk menjadi lebih mandiri dan mempersiapkan mereka untuk proses pembelajaran selanjutnya. Berdasarkan observasi yang dilakukan di TK Plus Wahidiyah, Desa Dadapan, Ngawi, dalam proses pembelajaran perkembangan motorik halus, banyak anak masih belum optimal dalam menggerakkan jari-jari mereka secara terkoordinasi dan mengendalikan gerakan tangan menggunakan otot-otot halus, seperti mengambil, menggenggam, mencubit, meremas, memutar, memilah, dan merasakan. Oleh karena itu, perlu mengembangkan keterampilan motorik halus melalui kegiatan merangkai manik-manik. Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan dua siklus. Pada pelaksanaan Siklus I, persentase penguasaan pembelajaran meningkat menjadi 58%, dengan 7 anak mencapai penguasaan, sedangkan 5 anak (42%) belum mencapai penguasaan. Pada Siklus II, data menunjukkan bahwa 10 anak (83%) telah mencapai penguasaan pembelajaran, sedangkan hanya 2 anak (17%) yang belum mencapai penguasaan. Untuk 2 anak yang belum mencapai penguasaan, diberikan bimbingan intensif untuk meningkatkan perkembangan motorik halus mereka.

Kata kunci: masa kanak-kanak awal, keterampilan motorik halus, aktivitas merangkai manik-manik